

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH  
(UMKM) MELALUI SIBAKUL JOGJA OLEH DINAS KOPERASI DAN UKM  
YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Oleh:**

**FAQIH MUQODDAM ALCHUDHORY**

**NIM 18102030058**

**Pembimbing:**

**Rahadiyand Aditya, M.A.**

**NIP 199306102019031009**

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM FAKULTAS DAKWAH  
DAN KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1981/Un.02/DD/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) MELALUI SIBAKUL JOGJA OLEH DINAS KOPERASI DAN UKM YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FAQIH MUQODDAM ALCHUDHORY  
Nomor Induk Mahasiswa : 18102030058  
Telah diujikan pada : Kamis, 08 Desember 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Rahadiyand Aditya, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 639fd742337c6



Penguji I  
Drs. Mohammad Abu Suhud, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 63a02c14778f3



Penguji II  
Beti Nur Hayati, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 639dbc2a59ad1



Yogyakarta, 08 Desember 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 63a107ca6da8c



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

---

### **SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Faqih Muqoddam Alchudhory  
Nim : 18102030058  
Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) melalui SiBakul Jogja oleh Dinas Koperasi dan UKM Daerah Istimewa Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana strata satu dalam bidang sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 5 Desember 2022

Dosen Pembimbing

Mengetahui  
Ketua Prodi,

**Rahadiyand Aditya, M.A.**  
NIP.19930610 2019 031009

**Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.**  
NIP.19830811 201101 2 010

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faqih Muqoddam Alchudhory

NIM : 18102030058

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: ***“Strategi pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) melalui SIBakul Jogja oleh Dinas Koperasi dan UKM DIY”*** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi-materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang penyusun kutip sebagai acuan dengan tata acar yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya secara hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 2 Desember 2022

Yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**Faqih Muqoddam Alchudhory**

NIM.18102030058

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah*, segala puji dan syukur selalu saya panjatkan kehadirat Allah SWT, yang atas rahmat dan karunia-Nya telah memungkinkan saya untuk berjuang sampai saat ini dan dapat menyelesaikan skripsi saya sebagai syarat untuk lulus dari strata 1 UIN Sunan Kalijaga.

Demi terselesaikannya skripsi yang telah saya perjuangkan selama ini, saya persembahkan skripsi untuk Ibunda tercinta, **Titin Chumairoh**, yang telah banyak memberikan motivasi, nasihat, dan perjuangan untuk masa depan saya. Persembahan kedua saya adalah untuk Ayah saya tercinta, **Supriswandy**, yang telah memberikan banyak dukungan moril dan materil kepada saya sehingga saya dapat mencapai dan merasakan kuliah sampai sekarang.

Kemudian kepada dosen pembimbing, penguji, dosen Pengembangan Masyarakat Islam, keluarga, dan sahabat yang selalu memberikan doa, nasihat, semangat, dan sebagainya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

**“Bahkan ketika kamu bersembunyi, takdir akan menemukanmu, bahkan ketika kamu berlari, takdir akan meraihmumu.”**

(Ali Bin Abi Thalib)



## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillah*, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufiq, dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsinya dan diberikan kesehatan yang luar biasa tiadaandingannya. Sholawat serta salam senantiasa dihaturkan kepada baginda nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya. Semoga kelak kita mendapatkan syafaat beliau di yaumul mahsyar.

Segala usaha yang telah peneliti berikan dalam menyelesaikan skripsi ini sebagai bahan penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa rahmat Allah SWT serta bantuan dari berbagai pihak. Peneliti menyadari bahwa penelitian yang sudah peneliti lakukan ini masih memiliki banyak kekurangan, maka dari itu peneliti mengharapkan kritik yang membangun terhadap penelitian yang telah peneliti lakukan.

Dengan penuh kesadaran diri, peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. sebagai Rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga.
3. Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si. selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga.

4. Rahadiyand Aditya, M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang dengan sabar memberikan bimbingan kepada peneliti dari awal hingga selesainya skripsi ini.
5. Drs. Mohammad Abu Suhud, M.Pd. dan Beti Nur Hayati, M.A. selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah memberikan kritik, masukan, dan saran untuk perbaikan skripsi yang telah peneliti kerjakan.
6. Seluruh Dosen Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas segala ilmu luar biasa yang diberikan kepada peneliti selama masa perkuliahan. Dan Staf Fakultas yang telah melayani dengan baik kebutuhan mahasiswa tentang administrasi akademik.
7. Kedua orang tuaku tercinta Titin Chumairoh dan Supriswandy yang selalu mendorong peneliti untuk menjadi manusia yang berprilaku manusia, juga kepada adiknya tercinta Maratul Qudsiyyah yang telah mendoakan peneliti.
8. Sahabat-sahabat dekat peneliti yang selalu memberikan semangat, arahan dan sindiran kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini yang namanya tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT selalu menyertai dan meridhoi setiap langkahmu dimanapun berada.
9. Teman-teman dari berbagai organisasi dan pekerjaan pendampingan yang pernah saya ikuti telah mengajarkan peneliti tentang pengalaman dan kehidupan yang sangat berarti bagi peneliti.

10. Teman-teman Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Angkatan 2018 yang telah mendampingi selama perjalanan kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Semua pihak yang terlibat dalam penelitian SiBakul Jogja baik Dinas Koperasi dan UKM DIY, Konsultan PLUT, mitra UMKM SiBakul Jogja, dan konsumen SiBakul Jogja yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Yogyakarta, 5 Desember 2022

Peneliti



**Faqih Muqoddam Alchudhory**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Faqih Muqoddam Alchudhory, *Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) melalui SiBakul Jogja oleh Dinas Koperasi dan UKM DIY*, Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pandemi Covid-19 yang melanda hampir di seluruh dunia berdampak serius pada semua sektor, terutama sektor ekonomi. Dinas Koperasi dan UKM Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) bersama *Jogja Economic Resilience for Covid-19* (Jercovid) melakukan survei terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di DIY yang terkena pandemi Covid-19. Dikatakan, sejak pertengahan Maret hingga Juni 2020, pendapatan UMKM turun dari Rp19,3 miliar menjadi Rp3 miliar, atau turun 80 persen. Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Dinas Koperasi dan UKM menghadirkan transformasi digital yaitu SiBakul Jogja sebagai upaya pengembangan UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang bagaimana strategi pengembangan usaha mikro kecil menengah melalui SiBakul Jogja serta bagaimana hasil dalam proses pengembangan UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian adalah strategi pengembangan usaha mikro kecil menengah melalui SiBakul Jogja. Teknik validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi kemudian data dianalisis dengan menggunakan metode interaktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan strategi pengembangan usaha mikro kecil menengah melalui SiBakul Jogja dilaksanakan dalam 4 tahapan, strategi ini sesuai dengan Dinas Koperasi dan UKM DIY sebagai salah satu lembaga daerah yang mengembangkan pelaku usaha, yaitu strategi pengembangan fisik/lokalisasi, strategi pengembangan dunia usaha, strategi pengembangan sumber daya manusia, dan strategi pengembangan ekonomi masyarakat. Seperti pelatihan, pelayanan, pendampingan, konsultasi, permodalan, memperluas pasar UMKM, mendorong inovasi pelayanan publik daerah hingga integrasi dengan UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta. Strategi pengembangan usaha mikro kecil menengah melalui SiBakul Jogja memberikan hasil yang berdampak langsung kepada pelaku usaha. Hasil yang dirasakan seperti berkembangnya sumber daya manusia, berkembangnya usaha peningkatan pendapatan, meningkatkan kepedulian masyarakat, meningkatnya kemandirian kelompok dan meningkatnya kapasitas masyarakat dan pemerataan pendapatan.

**Kata Kunci:** *SiBakul Jogja, Pengembangan UMKM, UMKM naik kelas, Pandemi Covid-19*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>I</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>II</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>III</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>IV</b>
<b>MOTTO,.....</b>	<b>V</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>VI</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>IX</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>X</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>XIII</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>XIII</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>XIII</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>XIII</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul.....	1
1. SiBakul Jogja.....	1
2. Strategi Pengembangan .....	2
3. Usaha Mikro Kecil dan Menengah Daerah Istimewa Yogyakarta .....	2
4. Pandemi Covid-19 .....	3
B. Latar Belakang.....	4
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
1. Tujuan Penelitian.....	9
2. Manfaat Penelitian .....	10
a. Manfaat Teoritis .....	10
b. Manfaat Praktis.....	10
E. Kajian Pustaka .....	10
F. Landasan Teori .....	14
1. Strategi Pengembangan .....	14
a. Pengertian Strategi Pengembangan .....	14
b. Teori Strategi Pengembangan.....	17

1)	Strategi Pengembangan Fisik/Lokalitas .....	18
2)	Strategi Pengembangan Dunia Usaha.....	19
3)	Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia.....	20
4)	Strategi Pengembangan Ekonomi Masyarakat .....	21
2.	Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) .....	22
a.	Pengertian UMKM .....	22
b.	Kriteria UMKM.....	23
1)	Usaha Mikro .....	23
2)	Usaha Kecil .....	24
3)	Usaha Menengah .....	25
c.	Strategi Pengembangan UMKM .....	25
3.	Indikator Keberhasilan .....	28
G.	Metode Penelitian .....	30
1.	Lokasi Penelitian .....	30
2.	Jenis Penelitian .....	30
3.	Subjek dan Objek Penelitian.....	31
4.	Sumber Data .....	32
a.	Data Primer.....	32
b.	Data Sekunder.....	33
5.	Teknik Pengumpulan Data .....	33
a.	Wawancara .....	33
b.	Observasi .....	34
c.	Dokumentasi .....	35
6.	Analisis Data.....	35
a.	Reduksi Data ( <i>Data Reduction</i> ).....	36
b.	Penyajian Data ( <i>Data Display</i> ).....	36
c.	Verifikasi ( <i>Concussion</i> ) .....	36
7.	Teknik Validitas Data.....	37
a.	Triangulasi Dengan Sumber Data.....	37
b.	Triangulasi Dengan Metode .....	38
H.	Sistematika Pembahasan.....	38
	<b>BAB II GAMBARAN UMUM UMKM DAN SIBAKUL JOGJA OLEH DINAS KOPERASI DAN UKM YOGYAKARTA.....</b>	<b>40</b>

A.	Profil Usaha Mikro Kecil Menengah Daerah Istimewa Yogyakarta.....	40
1.	Jumlah UMKM di Yogyakarta .....	45
2.	Kelas Binaan.....	46
3.	Mitra UMKM Yogyakarta.....	48
B.	SiBakul Jogja.....	49
1.	Profil SiBakul Jogja.....	50
2.	Syarat Menjadi UKM Mitra SiBakul Jogja .....	51
3.	Fasilitas SiBakul Jogja.....	51
<b>BAB III PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>54</b>
A.	Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Melalui SiBakul Jogja	54
B.	Hasil Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Melalui SiBakul Jogja ....	93
1.	Berkembangnya Sumber Daya Manusia .....	94
2.	Berkembangnya Usaha Peningkatan Pendapatan.....	95
3.	Meningkatkan Kepedulian Masyarakat .....	99
4.	Meningkatnya Kemandirian Kelompok .....	100
5.	Meningkatnya Kapasitas Masyarakat dan Pemerataan Pendapatan .....	102
C.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	103
1.	Strategi Pengembangan UMKM melalui SiBakul Jogja .....	103
2.	Hasil Pengembangan UMKM melalui SiBakul Jogja .....	105
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>		<b>106</b>
A.	Kesimpulan .....	106
1.	Strategi Pengembangan UMKM melalui SiBakul Jogja .....	106
2.	Hasil Pengembangan UMKM melalui SiBakul Jogja .....	106
B.	Kritik dan Saran.....	107
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>110</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>113</b>
<b>PEDOMAN WAWANCARA .....</b>		<b>118</b>
<b>CURRICULUM VITAE .....</b>		<b>122</b>

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Struktur organisasi Dinas Koperasi dan UKM DIY.....	43
---	----

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1 Data UMKM di Yogyakarta.....	46
Grafik 2.2 Data UKM berdasarkan kelas binaan.....	47
Grafik 2.3 Data UKM berdasarkan mitra.....	48
Grafik 3.1 Peningkatan nilai ongkir dan ekonomi yang digerakkan.....	96

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tampilan layar skor pembinaan UMKM.....	63
Tabel 3.2 Peningkatan nilai ongkir dan ekonomi yang digerakkan.....	96
Tabel 3.3 Data kelompok UMKM penyandang disabilitas.....	101

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.....	40
Gambar 2.2 Contoh poster fasilitas SiBakul Jogja.....	52
Gambar 3.1 Tampilan layar utama SiBakul Jogja <i>MarketHub</i> .....	58
Gambar 3.2 Tampilan layar utama SiBakul Jogja.....	61
Gambar 3.3 Tampilan formulir pendaftaran SiBakul Jogja.....	62
Gambar 3.4 Tampilan layer login SiBakul Jogja.....	64
Gambar 3.5 Tampilan layar dashboard SiBakul Jogja.....	64
Gambar 3.6 Dokumentasi acara Bhakti Pertiwi SiBakul Jogja.....	67
Gambar 3.7 Dokumentasi Galeri Pasar Kotagede YIA.....	68
Gambar 3.8 Tampilan Jendela SiBakul Jogja.....	68
Gambar 3.9 Tampilan Teras Malioboro 1.....	69
Gambar 3.10 Gebyar UMKM yang diadakan SiBakul Jogja.....	69
Gambar 3.11 Tampilan ATM mitra SiBakul Jogja.....	73
Gambar 3.12 Pelatihan strategi pendanaan untuk UMKM.....	81
Gambar 3.13 Pelatihan peningkatan kemampuan dan keterampilan.....	81
Gambar 3.14 Pelatihan peningkatan pemasaran melalui foto produk.....	82
Gambar 3.15 Pelatihan pengelolaan branding produk.....	82
Gambar 3.16 Pendampingan pemanfaatan <i>MarketHub</i> .....	84
Gambar 3.17 Pendaftaran pendampingan UKM.....	84
Gambar 3.18 Pendampingan pendaftaran <i>Gofood</i> .....	85
Gambar 3.19 Fasilitasi penerbitan NIB.....	85

Gambar 3.20	Fasilitasi penguatan kualitas produk bagi UKM .....	86
Gambar 3.21	Konsultasi HKI .....	87
Gambar 3.22	Konsultasi hukum .....	87
Gambar 3.23	Poster kompetisi dengan melibatkan masyarakat .....	90



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian, perlu dilakukan penegasan judul. Penelitian yang akan diangkat berjudul **“Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui SiBakul Jogja Oleh Dinas Koperasi dan UKM Yogyakarta”**. Sebagai pembatas pemahaman dan penafsiran agar tidak melenceng dari judul, maka perlu adanya batasan-batasan sebagai berikut:

#### 1. SiBakul Jogja

SiBakul Jogja merupakan bentuk digitalisasi model pembinaan sirkular yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM Daerah Istimewa Yogyakarta bagi para pelaku Koperasi dan UMKM di Yogyakarta.<sup>1</sup> SiBakul Jogja merupakan inovasi untuk mendata, membina, hingga memasarkan produk UMKM. Aplikasi SiBakul Jogja memiliki nilai tambah dengan fleksibilitas di tengah krisis pembatasan sosial pada saat Pandemi Covid-19 dengan penambahan fitur *MarketHub*. SiBakul Jogja terdapat enam aspek sebagai dasar pembinaan, yaitu aspek Sumber Daya

---

<sup>1</sup>Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, “Rajutan SiBakul Jogja, Aplikasi Ciptaan Pemprov DIY agar UMKM Naik Kelas”, <https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/rajutan-sibakul-jogja-aplikasi-ciptaan-pemprov-diy-agar-umkm-naik-kelas>, diakses tanggal 16 Agustus 2022.

Manusia (SDM), kelembagaan, produksi, keuangan, pemasaran, dan *Digital Marketing*.

## **2. Strategi Pengembangan**

Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran.<sup>2</sup> Strategi ini merujuk kepada langkah-langkah yang dilakukan Dinas Koperasi dan UKM Daerah Istimewa Yogyakarta dalam membina UMKM yang ada di Yogyakarta. Sedangkan pengembangan adalah proses, cara, atau upaya untuk meningkatkan mutu sehingga mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>3</sup>

## **3. Usaha Mikro Kecil dan Menengah Daerah Istimewa Yogyakarta**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro sebagaimana yang telah diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.<sup>4</sup> Usaha Mikro Kecil dan Menengah tersebut adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang tergabung kedalam SiBakul Jogja dan berada dalam wilayah administratif Daerah Istimewa Yogyakarta.

---

<sup>2</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), “strategi”, <https://kbbi.web.id/strategi>, diakses tanggal 16 Agustus 2022.

<sup>3</sup>*Ibid.*, “kembang”, <https://kbbi.web.id/kembang>, diakses tanggal 16 Agustus 2022.

<sup>4</sup>Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

#### 4. Pandemi Covid-19

Pandemi adalah kondisi dimana terdapat suatu wabah yang berjangkit secara serempak di mana-mana meliputi daerah geografis yang luas.<sup>5</sup> Kondisi ini disebabkan oleh sebuah virus yang bernama *Severeacute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2) dan nama penyakitnya *CoronaVirus Disease 2019* (COVID-19). Di Indonesia, pandemi Covid-19 masuk pada Senin, 2 Maret 2022 serta penyebarannya meluas sampai ke pelosok negeri.<sup>6</sup>

Jadi dapat disimpulkan dari penjelasan di atas, maksud dari penelitian dengan judul **“Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui SiBakul Jogja Oleh Dinas Koperasi dan UKM Yogyakarta”** adalah suatu penelitian tentang pengembangan UMKM di Yogyakarta pada masa pandemi Covid-19 melalui SiBakul Jogja yang telah dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM Yogyakarta. Proses pengembangan UMKM di Yogyakarta dilakukan melalui SiBakul Jogja yang sampai saat ini masih terus mengembangkan inovasi-inovasinya. Dengan SiBakul Jogja diharapkan para wirausaha baru, koperasi, dan UMKM dapat meningkatkan skala usahanya

---

<sup>5</sup> Itjen Kemendikbud, “Memahami Istilah Endemi, Epidemii, dan Pandemi”, <https://itjen.kemdikbud.go.id/covid19/memahami-istilah-endemi-epidemi-dan-pandemi/>, diakses tanggal 16 Agustus 2022.

<sup>6</sup>Kompas.com, “2 Maret 2020, Saat Indonesia Pertama Kali Dilanda Covid-19”, <https://nasional.kompas.com/read/2022/03/02/10573841/2-maret-2020-saat-indonesia-pertama-kali-dilanda-covid-19?page=all>, diakses tanggal 16 Agustus 2022.

melalui pelatihan yang diikuti sesuai dengan kebutuhan serta keikutsertaan dalam *MarketHub* SiBakul Jogja yang membuka pangsa pasar lebih luas.

## **B. Latar Belakang**

Virus corona merupakan virus yang terjadi hampir di seluruh dunia dan puncaknya pada tahun 2020. Virus ini kali pertama ditemukan di Wuhan, Cina saat bulan Desember 2019. Pada 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia menetapkan virus corona menjadi pandemi global karena wabah ini begitu cepat menyebar keseluruh dunia. Kemudian *World Health Organization* (WHO) memberikan nama untuk virus ini yaitu *Severeacute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2) dan nama penyakitnya *CoronaVirus Disease 2019* (COVID-19).<sup>7</sup>

Pandemi Covid-19 yang terjadi hampir di seluruh dunia menyebabkan begitu banyak dampak masalah. Salah satu masalah yang harus dihadapi semua negara yaitu masalah perekonomian. Hampir bisa dipastikan bahwa masalah ini membuat seluruh negara di dunia panik. Dimana, pemerintah di seluruh dunia harus berfikir cepat untuk menanggulangi pandemi dengan menyediakan vaksin dan edukasi terkait pencegahan penularan. Pandemi Covid-19 juga membuat seluruh negara di dunia sedang menghadapi resesi dan menyebabkan penurunan yang sangat serius. Ini karena, hampir di semua negara menerapkan pembatasan

---

<sup>7</sup>Diyah Suliswati, dan Fahrur Razi, "Kebijakan Pemerintah Desa Lowayu Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik Dalam Rekonstruksi Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19", *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, vol.7:2 (Agustus, 2020), hlm. 348.

pergerakan. Seluruh dunia mengalami penurunan negatif 3,2% dalam pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020, menurut Kementerian Keuangan Republik Indonesia.<sup>8</sup>

Dampak pandemi Covid-19 juga dirasakan di Indonesia dan bahkan kasus kematian akibat Covid-19 di Indonesia menjadi kasus yang tertinggi di negara ASEAN (*Association of South East Asian Nations*) dan tertinggi kedua di Asia.<sup>9</sup> Dampak yang luar biasa ini, menyebabkan perekonomian Indonesia mengalami kontraksi pada kuartal kedua tahun 2020, dengan PDP riil mencapai Rp2.590 triliun. Hal ini diperkuat sebab sebelum pandemi PDP riil Indonesia pada kuartal kedua tahun 2019 adalah Rp2.735 triliun, dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan mencapai angka Rp2.773 triliun.<sup>10</sup> Banyak langkah yang telah dilakukan pemerintah untuk mengupayakan kestabilan ekonomi baik upaya yang dilakukan di dalam negeri maupun di luar negeri.

Dampak dari kemerosotan ekonomi juga dirasakan oleh masyarakat Indonesia khususnya yang memiliki usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). UMKM menjadi salah satu usaha yang berada pada garis depan terdampak

---

<sup>8</sup>Kementerian Keuangan Republik Indonesia, "Pemerintah Terus Upayakan Pemulihan Ekonomi, namun Tetap waspada terhadap Pandemi Covid", <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/pengendalian-pandemi-menjadi-kunci-pemulihan-ekono>, diakses tanggal 14 Maret 2022.

<sup>9</sup>Wahyuni Sahara, "Kasus Kematian Covid-19 Indonesia Tertinggi di ASEAN, Kedua di Asia", *Kompas.com*, <https://nasional.kompas.com/read/2021/08/06/13054591/kasus-kematian-covid-19-indonesia-tertinggi-di-asean-kedua-di-asia?page=all>, diakses tanggal 08 Maret 2022.

<sup>10</sup>Kementerian Keuangan Republik Indonesia, "Pemerintah Terus Upayakan Pemulihan Ekonomi, namun Tetap waspada terhadap Pandemi Covid", <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/pengendalian-pandemi-menjadi-kunci-pemulihan-ekono>, diakses tanggal 08 Maret 2022.

guncangan ekonomi yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Ditengah pandemi Covid-19 yang terjadi, mereka mencoba mencari solusi bagaimana caranya menjual barang dagangan mereka. Tercatat, sejak pandemi Covid-19 sebanyak 1.785 koperasi dan 163.731 pelaku usaha mikro, kecil dan menengah terdampak virus corona.<sup>11</sup> Efek dari terdampaknya sektor UMKM ini sangat berpengaruh terhadap kondisi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pasalnya UMKM menjadi kontributor yang sangat besar pada beberapa bidang antara lain bidang ekspor non migas, kontribusi pada jumlah tenaga kerja (mengurangi pengangguran), kontribusi pada PDB (Produk Domestik Bruto), dan kontribusi terhadap investasi.

Kebanyakan UMKM yang terkena dampak pandemi yaitu yang bergerak dibidang kebutuhan sehari-hari seperti makanan dan minuman, serta usaha yang tidak bisa beradaptasi dengan pandemi.<sup>12</sup> Hal ini membuat turunnya omset penjualan sehingga menyebabkan kekurangan modal dan terhambatnya distribusi. Dengan turunnya omset penjualan, UMKM dengan skala kecil tidak menutup kemungkinan akan menutup usahanya. Seperti yang terjadi di Jawa Timur penurunan pendapatan yang terjadi menyebabkan beberapa ratus pelaku usaha UMKM telah menutup usahanya setelah pemerintah secara resmi mengumumkan agar masyarakat bekerja di rumah.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup>Thaha, A.F., "Dampak covid-19 terhadap UMKM di Indonesia", *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, vol. 2: 1 (Juni, 2020), hlm. 149.

<sup>12</sup>Soetjipto, Noer, *Ketahanan UMKM Jawa Timur melintasi pandemi covid-19*, (Yogyakarta: K-Media, 2020), hlm. 8.

<sup>13</sup>Ibid., hlm. 58.

Hanya UMKM yang tergabung pada sistem digital atau memanfaatkan *marketplace* yang mampu bertahan di era pandemi. Hal ini bisa kita lihat dari kebanyakan masyarakat yang kemudian beralih untuk berbelanja secara daring karena penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Beralih ke *online* menjadi solusi terbaik bagi pelaku UMKM untuk dapat bertahan dari pandemi covid-19.<sup>14</sup> Karena adanya perubahan gaya hidup masyarakat akibat diterapkannya PSBB, belanja secara *online* menjadi sebuah peluang untuk bertahan di tengah krisis pandemi Covid-19

Salah satu usaha yang terdampak oleh pandemi adalah UMKM yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Dinas Koperasi dan UKM Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) bekerja sama dengan *Jogja Economic Resilience for Covid-19* (Jercovid) melakukan survei kepada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Daerah Istimewa Yogyakarta, yang terdampak pandemi Covid-19. Tercatat, sejak Maret hingga Juni 2020, pendapatan pelaku UMKM turun dari Rp19,3 miliar menjadi Rp3 miliar atau turun 80 persen.<sup>15</sup> Sehingga dibutuhkan langkah yang tepat untuk mengatasi penurunan tersebut. salah satu caranya yaitu dengan mengikuti perkembangan zaman dan melibatkan teknologi dalam usahanya. Pengembangan UMKM digital di masa pandemi Covid-19

---

<sup>14</sup>Leski Rizkinaswara, "UMKM Online jadi Solusi Bertahan saat Pandemi Covid-19", <https://aptika.kominfo.go.id/2020/05/umkm-online-jadi-solusi-bertahan-saat-pandemi-covid-19/>, diakses tanggal 16 Agustus 2022.

<sup>15</sup>Fuska Sani Evani, "Dampak Covid-19, Pendapatan UMKM di DIY Turun 80%", <https://www.beritasatu.com/archive/655435/dampak-covid19-pendapatan-umkm-di-diy-turun-80/>, diakses tanggal 16 Agustus 2022.

menjadi salah satu alternatif penyelamat pelaku usaha di tengah pandemi Covid-19.<sup>16</sup>

Untuk menekan keadaan ekonomi pelaku UMKM yang memburuk, Dinas Koperasi dan UKM (Usaha Kecil dan Menengah) bertugas untuk membantu pengembangan para pelaku UMKM dan Koperasi agar tetap bertahan. Di Yogyakarta, Dinas Koperasi dan UMKM dibentuk sesuai dengan keputusan Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2018 tanggal 30 Juli 2018 tentang Kelembagaan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun isi dari Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 56 Tahun 2018 tentang rincian tugas dan fungsi Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah tanggal 1 Oktober 2018 antara lain menetapkan urusan Pemerintah Daerah di bidang Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah.<sup>17</sup> Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Daerah Istimewa Yogyakarta menjalankan urusan pemerintahan daerah dengan memiliki 4 bidang yaitu, bidang koperasi, bidang UKM (Usaha Kecil Menengah), bidang layanan kewirausahaan koperasi dan UKM, dan bidang pembiayaan.

Dalam menjalankan tugasnya, Dinas Koperasi dan UKM Yogyakarta meluncurkan sebuah inovasi salah satunya yaitu Layanan SiBakul Jogja. SiBakul

---

<sup>16</sup> Hanim, Lathifah, Eko Soponyono, and Maryanto Maryanto, "Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19", *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 2:1 (2021), hlm. 38.

<sup>17</sup>DISKOP UKM DIY, "Profil Dinas", *Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Daerah Istimewa Yogyakarta*, <https://diskopukm.jogjaprov.go.id/profil.php?id=1>, diakses tanggal 14 Maret 2022.

Jogja kependekan dari Sistem Informasi Pembinaan Koperasi dan Pelaku Usaha Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta. Merupakan bentuk digitalisasi mode pembinaan sirkular (Komunitas Binaan) untuk koperasi dan UKM di Yogyakarta. Transformasi digital yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM Yogyakarta meliputi kegiatan pendataan dan kelastering, penumbuhan koperasi dan UKM, pelatihan, pembinaan, fasilitasi, konsultasi dan pendamping. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai SiBakul Jogja, agar bisa ditarik kesimpulan mengenai strategi dan hasil SiBakul Jogja yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM dalam membantu megembangan usaha pelaku UMKM di Yogyakarta.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana strategi Dinas Koperasi dan UKM dalam membantu pengembangan usaha pelaku UMKM melalui SiBakul Jogja?
2. Bagaimana hasil dari strategi SiBakul Jogja yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi dan UKM Yogyakarta dalam membantu pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dan manfaat yang telah dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui bagaimana strategi SiBakul Jogja yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM dalam membantu pengembangan usaha pelaku UMKM di Yogyakarta.
- b. Mengetahui hasil dari strategi SiBakul Jogja dalam membantu pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya.

## **2. Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan keilmuan di pengembangan masyarakat islam, para akademisi lainnya, dan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

### **b. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian yang dilakukan sebagai referensi untuk memperkaya data penelitian mengenai strategi SiBakul Jogja yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM dalam mengembangkan usaha pelaku UMKM di Yogyakarta.

## **E. Kajian Pustaka**

Sebelum peneliti melakukan penelitian yang mendalam, disini peneliti perlu melakukan kajian terhadap hasil penelitian yang telah ada sebelumnya. Kajian ini diharapkan mampu membandingkan baik kekurangan maupun

kelebihan dari apa yang akan peneliti lakukan. Adapun beberapa kajian dari peneliti sebelumnya adalah sebagai berikut:

Penelitian pertama, jurnal yang dilakukan oleh Abdurrahman Firdaus Thaha dengan judul *“Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia”*. Penelitian tersebut dilakukan oleh peneliti dari Universitas Hasanuddin. Jenis penelitian di atas adalah deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian yang telah diteliti di atas yaitu, dampak pandemi Covid-19 terhadap sektor UMKM sangat berpengaruh terhadap kondisi perekonomian Indonesia dimana kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia sangat besar pada berbagai bidang antara lain jumlah unit usaha dan jumlah tenaga kerja.<sup>18</sup> Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Abdurrahman Firdaus Thaha dengan peneliti adalah sama-sama membahas mengenai Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Adapun perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya. Penelitian yang dilakukan oleh Abdurrahman Firdaus Thaha membahas mengenai dampak Covid-19 terhadap UMKM di Indonesia sedangkan peneliti disini membahas mengenai strategi SiBakul Jogja yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM dalam membantu pengembangan usaha pelaku UMKM di Yogyakarta.

Penelitian kedua, skripsi yang dilakukan oleh Ahmad Fadli dengan judul *“Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan UMKM di Desa Gondang*

---

<sup>18</sup>Thaha, Abdurrahman Firdaus, "Dampak covid-19 terhadap UMKM di Indonesia", *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, vol. 2:1 (Juni, 2020), hlm. 147-153.

*Kecamatan Gangga kabupaten Lombok Utara*". Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dari program studi Administrasi Universitas Muhammadiyah Mataram.<sup>19</sup> Jenis penelitian tersebut adalah kualitatif deskriptif. Persamaan dalam penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Adapun perbedaan penelitian terletak kepada fokus penelitiannya. Penelitian yang dilakukan Ahmad Fadli berfokus kepada dampak pandemi Covid-19 terhadap pendapatan UMKM di Desa Gondang Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara, sedangkan peneliti disini membahas mengenai strategi SiBakul Jogja yang dilakukan Dinas Koperasi dan UKM dalam membantu pengembangan pelaku UKM di Yogyakarta.

Penelitian ketiga, jurnal yang dilakukan oleh Bambang Arianto dengan judul "*Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19*". Dalam penelitiannya menggunakan metode pendekatan studi kepustakaan dengan mengamati dan menganalisis semua informasi mengenai topik penelitian. ringkasan dari penelitian yang dilakukan adalah pandemi Covid-19 telah membuat UMKM mengalami stagnan hingga ada yang harus menutup gerainya.<sup>20</sup> Persamaan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama membahas tentang

---

<sup>19</sup>Ahmad Fadli, *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Umkm Di Desa Gondang Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara*, Skripsi (Mataram: Jurusan AB Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021), hlm. 20.

<sup>20</sup>Bambang Arianto, "Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19", *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal)*, vol. 6:2 (Desember, 2020), hlm. 244.

pengembangan UMKM. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan Bambang Arianto dengan peneliti terletak pada fokus penelitiannya. Penelitian yang dilakukan Bambang Arianto berfokus pada pengembangan UMKM digital dimasa pandemi, sedangkan peneliti disini membahas mengenai strategi SiBakul Jogja yang dilakukan Dinas Koperasi dan UKM dalam membantu pengembangan pelaku UMKM di Yogyakarta.

Penelitian keempat, skripsi yang dilakukan oleh Assyifa Puteri Shansari dengan judul “*Penerapan House of Quality Pada Marketplace Markethub Sibakul Jogja Provinsi Yogyakarta*”. Penelitian tersebut dilakukan oleh peneliti dari program studi Manajemen Universitas Islam Indonesia. Dalam tulisannya menjelaskan tentang penerapan HoQ pada *Marketplace MarketHub* SiBakul Jogja dalam aspek teknis dan non teknis. Persamaan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama membahas tentang SiBakul Jogja. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan Assyifa Puteri Shansari dengan peneliti terletak pada fokus penelitiannya. Fokus penelitian yang dilakukan oleh Assyifa Puteri Shansari berfokus pada penerapan *House of Quality* (HoQ) pada *Marketplace MarketHub* SiBakul Jogja, sedangkan peneliti disini berfokus pada Strategi SiBakul Jogja yang dilakukan Dinas Koperasi dan UKM dalam membantu pengembangan pelaku UMKM di Yogyakarta.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup>Assyifa Puteri Shansari, *Penerapan House of Quality Pada Marketplace Markethub SiBakul Jogja Provinsi Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, 2021), hlm. 62.

Dari hasil penelitian yang telah peneliti paparkan di atas yaitu penelitian pertama sampai keempat. Tidak ditemukan adanya kesamaan signifikan terhadap fokus penelitian yang akan peneliti lakukan. Dengan demikian, penelitian yang akan peneliti lakukan layak untuk dilakukan.

## **F. Landasan Teori**

Landasan teori merupakan konsep yang disusun untuk menganalisis dan memecahkan masalah dalam sebuah penelitian.<sup>22</sup> Dalam penelitian kali ini kajian teori adalah sebagai berikut:

### **1. Strategi Pengembangan**

#### **a. Pengertian Strategi Pengembangan**

Strategi berasal dari Bahasa Inggris “*strategy*” yang artinya ilmu siasat (perang). Strategi merupakan penetapan tujuan dalam jangka panjang yang berdasar pada prinsip suatu organisasi dan menjadi pilihan alternatif dalam mencapai suatu tujuan yang diinginkan.<sup>23</sup> Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.<sup>24</sup> Bisa disimpulkan bahwa strategi merupakan tindakan yang bersifat “*incremental*” (senantiasa meningkat) dan terus menerus, yang dilakukan

---

<sup>22</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), hlm. 581.

<sup>23</sup>Mamduh M. Hanafi, *Manajemen Risiko*, (Yogyakarta: Unit Penerbitan STIM YKPN), hlm. 6.

<sup>24</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 964.

berdasarkan sudut pandang tentang tujuan yang diinginkan. Atau lebih simpelnya strategi adalah cara yang digunakan untuk mencapai sebuah tujuan.

Mengenai definisi strategi, berikut ini disebutkan beberapa definisi yang ada:

1. **Kamus Saku Oxford:** Strategi merupakan seni perang, khususnya perencanaan gerakan pasukan, kapal, dan sebagainya menuju lokasi yang layak.
2. **Alfred Chandler (1962):** Strategi adalah penetapan sasaran dan tujuan jangka panjang sebuah perusahaan, dan arah tindakan serta alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai sasaran dan tujuan itu.
3. **Buzzell & Gale (1987):** Strategi adalah kebijakan dan keputusan kunci yang digunakan oleh manajemen, yang memiliki dampak yang besar pada kinerja keuangan.
4. **Kunoichi Ohmae (1983):** Strategi adalah untuk memungkinkan suatu perusahaan memperoleh, se-efisien mungkin, kedudukan paling akhir yang dapat mempertahankan dalam menghadapi pesaing-pesaingnya.
5. **Kenneth Andrew (1971):** Strategi adalah pola sasaran, maksud atau tujuan dan kebijakan, serta rencana-rencana penting untuk mencapai tujuan itu, yang dinyatakan dengan cara seperti menetapkan bisnis

yang diatur oleh perusahaan dan akan menjadi jenis apakah perusahaan ini.<sup>25</sup>

Pengembangan secara etimologi, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, berasal dari kata “kembang” yang artinya menjadi sempurna (pribadi, fikiran, pengetahuan, dan sebagainya) bisa disebut juga proses, cara atau perbuatan. Sedangkan menurut istilah, pengembangan artinya penyusunan, pelaksanaan, penilaian, dan penyempurnaan dalam suatu kegiatan.<sup>26</sup> Adapun pengertian pengembangan menurut Undang-Undang (UU) Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 merupakan kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memiliki tujuan untuk memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada, atau menghasilkan teknologi baru.<sup>27</sup>

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan mengenai strategi pengembangan. Strategi pengembangan yaitu cara yang dipakai atau digunakan untuk mencapai sebuah tujuan pelaksanaan, penilain dan penyempurna dengan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya dalam meningkatkan fungsi dan manfaat

---

<sup>25</sup>Pandji Anoraga, *Manajemen bisnis*, cet. 3 (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 338-339.

<sup>26</sup>Indonesia Student, “Pengertian Pengembangan, Jenis, dan Contohnya”, *IndonesiaStudents.com*, <https://www.indonesiastudents.com/pengertian-pengembangan/>, diakses tanggal 13 Maret 2022.

<sup>27</sup>Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, pasal 18 ayat (1).

pengetahuan. Peningkatan kualitas suatu masyarakat akan diukur melalui strategi pengembangan apa yang telah dilakukan oleh pihak terkait. Dimana ketika terjadi proses pengembangan masyarakat berhubungan erat dengan aktivitas setiap kelompok sosial untuk mencapai kemandirian.

Strategi pengembangan bisa juga dikatakan tindakan secara sengaja mendesain strategi yang menaikkan status kapasitas, serta sumber daya yang ada agar menciptakan masa depan yang lebih baik. Sehingga melahirkan sebuah produk-produk baru yang akan membantu lingkungan sekitarnya.

#### **b. Teori Strategi Pengembangan**

Dalam pelaksanaan pengembangan ekonomi suatu daerah, perlu adanya strategi pengembangan yang baik dan terarah. Strategi pengembangan ekonomi daerah menurut Lincoln Arsyad adalah mengembangkan lapangan pekerjaan kepada penduduk yang ada sekarang untuk mencapai stabilitas ekonomi daerah. Menurutnya, dalam melakukan pembangunan ekonomi daerah terbagi kedalam empat kelompok besar, yaitu: (1) Strategi Pengembangan Fisik/Lokalitas (*Locality or Physical Development Strategy*), (2) Strategi Pengembangan Dunia Usaha (*Business Development Strategy*), (3) Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia (*Human Resource Development Strategy*), (4) Strategi

Pengembangan Ekonomi Masyarakat (*Community Economic Development Strategy*).<sup>28</sup>

### 1) Strategi Pengembangan Fisik/Lokalitas

Tujuan dari strategi pengembangan fisik/lokalitas secara khusus yaitu untuk menciptakan identitas daerah, memperbaiki basis pesona atau kualitas hidup masyarakat, dan memperbaiki daya tarik pada kota dalam upaya untuk memperbaiki dunia usaha daerah. Pelaksanaan strategi tersebut seperti:

- a. Pembuatan bank tanah, bertujuan untuk mengambil data tentang tanah yang penggunaannya belum maksimal.
- b. Pengendalian perencanaan dan pembangunan, yang bertujuan menarik investasi di daerah.
- c. Penataan kota, untuk membantu kemajuan pada pusat perdagangan seperti perbaikan jalan raya dan sarana lainnya yang memudahkan masyarakat.
- d. Pengaturan tata ruang, yang bertujuan untuk merangsang pertumbuhan dan pembangunan ekonomi daerah.
- e. Penyediaan perumahan dan permukiman yang baik, hal ini akan berpengaruh positif bagi dunia usaha.

---

<sup>28</sup>Arsyad, Lincolin. *Pengantar perencanaan dan pembangunan ekonomi daerah. Indonesia*, ed. 3, cet. 1 (Yogyakarta: BPF 2016), hlm. 148.

- f. Penyediaan infrastruktur, seperti air bersih, listrik, taman, sarana parkir, dan sebagainya.

## 2) Strategi Pengembangan Dunia Usaha

Strategi pengembangan dunia usaha merupakan komponen penting dalam melakukan pengembangan ekonomi daerah, karena daya tarik, kreatifitas, atau daya tahan dalam kegiatan usaha. Pengembangan dunia usaha untuk bermaksud menciptakan perekonomian daerah yang baik. Implementasi pada strategi ini seperti:

- a. Penciptaan iklim usaha yang baik bagi dunia usaha, dengan cara memberikan aturan dan kebijakan yang membantu dunia usaha.
- b. Pembuatan pusat informasi terpadu, dengan maksud untuk memudahkan masyarakat dunia usaha agar mudah berhubungan langsung dengan aparat pemerintah daerah untuk segala macam kepentingan seperti: mengurus perijinan, rencana pembangunan daerah, ketersediaan lahan, dan lain sebagainya.
- c. Pendirian pusat konsultasi dan pengembangan usaha kecil, yang kerap kali mengalami kegagalan atau tidak berkembang dengan baik. Salah satu penyebabnya karena jeleknya manajemen usaha kecil. Sehingga, inilah peran

penting dalam pendirian pusat konsultasi dan Pengembangan usaha kecil.

- d. Pembuatan sistem pemasaran bersama, dengan tujuan untuk menghindari skala yang tidak ekonomis dalam produksi, dan meningkatkan daya saing terhadap produk impor.
- e. Pembuatan lembaga penelitian dan pengembangan, dengan tujuan untuk peningkatan persaingan yang berbasis ilmu pengetahuan agar terus menerus melakukan kajian tentang pengembangan produk, pengembangan teknologi, dan pencarian pasar baru.

### 3) Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kualitas dan keterampilan sumber daya manusia merupakan aspek yang paling penting dalam pengembangan ekonomi. Implementasi dari strategi ini dapat dilakukan dengan cara seperti:

- a. Pelatihan dengan *System Customized Training*, yaitu pelatihan yang dirancang secara khusus untuk memenuhi kebutuhan dan harapan si pemberi kerja.
- b. Pembuatan bank keahlian, dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi orang-orang yang menganggur di suatu daerah dengan keahlian dan latar belakang yang dimiliki. Informasi ini akan berguna bagi para pelaku usaha yang ingin menambah karyawan sesuai dengan keahliannya.

- c. Penciptaan iklim bagi berkembangnya sumber daya manusia seperti lembaga pendidikan dan pelatihan masyarakat, dalam perjalanannya berkembangnya lembaga pendidikan dan ketrampilan di suatu daerah secara tidak langsung bermanfaat bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia seperti, kursus bahasa, kursus komputer dan sebagainya.
- d. Pengembangan lembaga pelatihan bagi penyandang cacat, dengan tujuan untuk meningkatkan rasa harga diri dan percaya diri, selain itu penyandang cacat mempunyai beberapa kelebihan dibidang tertentu.

#### **4) Strategi Pengembangan Ekonomi Masyarakat**

Kegiatan pengembangan ekonomi masyarakat ini merupakan kegiatan pemberdayaan yang ditujukan untuk mengembangkan kelompok masyarakat tertentu di suatu daerah. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menciptakan manfaat sosial.<sup>29</sup> Di Indonesia strategi pengembangan ekonomi masyarakat dirasa masih berkembang karena kebijakan ekonomi belum mampu memberikan dampak positif bagi kelompok tertentu. Pelaksanaan dari strategi ini berupa penciptaan proyek-proyek padat karya untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat atau memperoleh keuntungan dari usahanya.

---

<sup>29</sup>*Ibid.*, hlm. 149-152.

## **2. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

### **a. Pengertian UMKM**

Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tertuang dalam Undang-Undang (UU) Nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah adapun pengertian UMKM adalah sebagai berikut:

1. Mikro yaitu usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.<sup>30</sup>
2. Usaha Kecil yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.<sup>31</sup>
3. Usaha Menengah yaitu suatu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak

---

<sup>30</sup>Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, pasal 1 ayat (1).

<sup>31</sup>Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, pasal 1 ayat (2).

langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.<sup>32</sup>

UMKM sebagai bisnis yang dijalankan oleh individu, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil. Penggolongan UMKM umumnya dilakukan dengan batasan omzet per tahun, jumlah kekayaan atau aset, serta jumlah karyawan. Sedangkan usaha yang tidak termasuk UMKM dikategorikan sebagai usaha besar, yakni usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah yang meliputi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

#### **b. Kriteria UMKM**

Di Indonesia terdapat beberapa jenis UMKM yang telah dijelaskan dalam Undang-Undang (UU) Nomor 20 pasal 6 tahun 2008 dalam bentuk permodalan adalah sebagai berikut:

##### 1) Usaha Mikro

Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:

---

<sup>32</sup>Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, pasal 1 ayat (3).

- i. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- ii. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).<sup>33</sup>

Tidak jarang dalam pengelolaan keuangan masih bercampur dengan keuangan pribadi. Contoh UMKM mikro yaitu pedagang kecil di pasar, usaha pangkas rambut, pedagang asongan dan lain sebagainya.

## 2) Usaha Kecil

Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:

- i. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- ii. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup>Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, pasal 6 ayat (1).

<sup>34</sup>Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, pasal 6 ayat (2).

Pengelolaan keuangan usaha kecil sudah lebih profesional ketimbang usaha mikro. Contoh usaha kecil yaitu usaha restoran kecil, bengkel motor, *catering*, usaha fotocopy dan lain sebagainya.

### 3) Usaha Menengah

Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

- i. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- ii. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).<sup>35</sup>

Selain pengelolaan keuangan yang sudah terpisah, usaha menengah juga sudah memiliki legalitas contoh UKM menengah yaitu perusahaan pembuatan roti skala rumahan, restoran besar, hingga toko bangunan.

#### c. Strategi Pengembangan UMKM

Menurut Rio F. Wilantara dan Susilawati dalam bukunya Strategi dan Kebijakan Pengembangan UMKM menyebutkan ada beberapa

---

<sup>35</sup>Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, pasal 6 ayat (3).

strategi yang bisa dilakukan untuk memperkuat daya saing UMKM sesuai dengan kebutuhan para pelaku usaha, antara lain sebagai berikut:<sup>36</sup>

1. Stabilitas Makro Ekonomi

Tujuan dari strategi ini adalah menciptakan stabilitas perekonomian nasional agar terbebas dari gejolak yang akan menciptakan berbagai ketidakpastian dan distabilitas usaha UMKM.

2. Reorientasi Pendidikan Ekonomi

Tujuan strategi ini adalah untuk melakukan koreksi terhadap sistem Pendidikan ekonomi yang ada saat ini agar selaras dengan kebutuhan dan tujuan ekonomi.

3. Penguatan Kapasitas Sektor Informal

Tujuan strategi ini adalah untuk memberikan penguatan kapasitas sektor informal.

4. Meningkatkan Iklim Usaha

Tujuan strategi ini adalah untuk memfasilitasi terselenggaranya lingkungan usaha yang efisien secara ekonomi, sehat dalam persaingan, dan non-diskriminasi bagi kelangsungan dan peningkatan kinerja usaha UMKM sehingga dapat mengurangi

---

<sup>36</sup>Rio F. Wilantara dan Susilawati, *Strategi dan Kebijakan Pengembangan UMKM* (Bandung: PT Refika Aditama, 2016), hlm. 165.

beban *administrative*, hambatan usaha dan biaya usaha, serta meningkatkan rata-rata skala usaha, mutu layanan perizinan/pendirian usaha, dan partisipasi pemangku kepentingan dalam pengembangan kebijakan UMKM.

5. Akselerasi Reformasi Birokrasi

Tujuan strategi ini adalah menghilangkan hambatan usaha UMKM akibat buruknya pelayanan birokrasi.

6. Menggerakkan Ekonomi Pedesaan

Tujuan strategi ini adalah membangun ekonomi pedesaan dengan sungguh-sungguh agar nilai tambah dari kegiatan produksi pedesaan lebih banyak jatuh di pedesaan, dan lebih banyak dinikmati oleh masyarakat desa itu sendiri.

7. Implementasi Inklusi Keuangan

Tujuan strategi ini adalah untuk membuka akses yang selebar-lebarnya bagi sumber pembiayaan usaha bagi UMKM.

8. Dukungan Usaha Kelompok Marginal

Tujuan strategi ini adalah untuk meningkatkan kesempatan kerja yang bergerak dalam kegiatan usaha ekonomi di sektor informal yang berskala usaha mikro, terutama yang masih berstatus keluarga miskin dalam rangka memperoleh pendapatan yang tetap, melalui upaya peningkatan kapasitas usaha sehingga menjadi unit

usaha yang lebih mandiri, berkelanjutan, dan siap untuk tumbuh serta bersaing.

#### 9. Peningkatan Infrastruktur

Tujuan strategi ini adalah meningkatkan ketersediaan infrastruktur, selain diyakini dapat mendukung mobilisasi usaha UMKM, sekaligus sebagai salah satu solusi untuk menghadapi turbulensi ekonomi akibat perlambatan ekonomi, dengan cara memperluas kesempatan masyarakat mendapat penghasilan.

#### 10. Kelembagaan Usaha

Tujuan strategi ini adalah untuk memberikan penguatan kelembagaan UMKM dengan menopang tumbuhnya budaya kemandirian ekonomi dan berkembangnya ekonomi di akar rumput.

#### 11. Pajak Berkeadilan

Tujuan strategi ini adalah untuk terjaminnya rasa keadilan masyarakat pembayar pajak, khususnya di lingkungan UMKM, dan tidak menyebabkan beban operasional yang dapat mengurangi daya saing usaha.<sup>37</sup>

### **3. Indikator Keberhasilan**

---

<sup>37</sup>*Ibid.*, hlm. 165-181

Keberhasilan pengembangan UMKM, secara umum dapat dilihat dari keberdayaan para pelaku usaha untuk mengelola pendapatan dan pengelolaan dengan baik. Gunawan Sumodiningrat mengatakan bahwa keberhasilan yang digunakan untuk mengukur pelaksanaan program-program pemberdayaan atau pengembangan yaitu:<sup>38</sup>

- a. Berkurangnya jumlah penduduk miskin.
- b. Berkembangnya usaha peningkatan pendapatan yang dilakukan oleh penduduk miskin dengan pemanfaatan sumber daya yang tersedia.
- c. Meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap upaya peningkatan kesejahteraan keluarga miskin di lingkungannya.
- d. Meningkatnya kemandirian kelompok yang ditandai dengan semakin berkembangnya usaha produktif anggota dan kelompok, semakin kuatnya permodalan kelompok, maka semakin rapinya sistem administrasi kelompok, serta semakin meluasnya interaksi kelompok dengan kelompok lain di dalam masyarakat.
- e. Meningkatnya kapasitas masyarakat dan pemerataan pendapatan ditandai dengan peningkatan keluarga miskin yang mampu memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan sosial dasarnya.

Menurut Kieffer (1981), indikator keberhasilan dalam pemberdayaan mencakup 3 dimensi yaitu kompetensi kerakyatan, kemampuan sosio politik,

---

<sup>38</sup> Gunawan Sumodiningrat, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka utama, 1999), hlm. 138.

dan kompetensi partisipatif. Keberhasilan masyarakat dapat dilihat dari keberdayaan mereka yang menyangkut pada kemampuan ekonomi, kemampuan mengakses manfaat kesejahteraan, serta kemampuan kultural dan politis.<sup>39</sup>

Berdasarkan beberapa tolak ukur yang sudah disebutkan, indikator keberhasilan tidak harus memenuhi seluruh kriteria tersebut. Hal yang paling mendasar dalam keberhasilan dalam melakukan strategi pengembangan adalah mampu meningkatkan nilai kehidupan dan kemandirian pada masyarakat baik dalam bidang sosial, ekonomi dan budaya.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Jl. HOS Cokroaminoto No.162, Tegalgrejo, Kota Yogyakarta. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan lokasi tersebut merupakan semua pusat pelayanan, koordinasi semua UKM, atau biasa disebut kantor Dinas Koperasi dan UKM Yogyakarta dan SiBakul Jogja juga dikelola melalui kantor tersebut. Penelitian juga dilakukan di tempat lain yaitu ditempat para pelaku UMKM yang tergabung sebagai mitra SiBakul Jogja.

### **2. Jenis Penelitian**

---

<sup>39</sup>Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT. Refika Aditama), hlm. 63.

Jenis penelitian yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif (*Field Research*) dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong metode kualitatif adalah suatu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>40</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengungkapkan secara mendalam mengenai upaya SiBakul Jogja yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM dalam melakukan pengembangan UMKM di Yogyakarta. Penelitian ini tidak mengacu kepada teori tertentu dalam melakukan penelitian, melainkan peneliti menggunakan hasil data, temuan di lapangan baik lisan maupun tulisan, lalu dikaji, dideskripsikan dan akan dijadikan sumber data.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat induktif, peneliti lebih mudah mendapatkan banyak data pada kegiatan pengembangan UMKM melalui SiBakul Jogja yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM Yogyakarta. Adapun data yang dikumpulkan yaitu mengenai strategi SiBakul Jogja dalam melakukan pengembangan UMKM dan bagaimana hasilnya.

### **3. Subjek dan Objek Penelitian**

---

<sup>40</sup>Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, cet. 4, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 53.

Subjek penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data sesuai dengan masalah yang diteliti.<sup>41</sup> Berdasarkan kriteria ini, maka subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pejabat yang berwenang di Dinas Koperasi dan UKM DIY, PLUT, dan Konsultan SiBakul Jogja

Objek penelitian merupakan pokok bahasan dalam melakukan penelitian. Sedangkan objek dalam penelitian yang akan dilakukan adalah strategi dan hasil pengembangan UMKM yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM Yogyakarta melalui SiBakul Jogja. Antara lain para pelaku UMKM yang menjadi mitra SiBakul Jogja dan konsumen UMKM.

#### **4. Sumber Data**

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini sangat penting untuk menjelaskan benar atau tidaknya suatu penelitian. Dalam tersebut peneliti menggunakan:

##### **a. Data Primer**

Yang merupakan data utama diperoleh secara langsung dari responden berupa catatan tertulis hasil wawancara serta dokumentasi dari pihak bersangkutan di Dinas Koperasi dan UKM Yogyakarta seperti Kepala Dinas Koperasi dan UKM, Sub Koordinator Pemasaran bidang UKM,

---

<sup>41</sup>Tatang M Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1988), hlm. 135.

PLUT, mitra UMKM SiBakul Jogja dan konsumen SiBakul Jogja. Serta foto kegiatan yang sedang dilakukan Dinas Koperasi dan UKM.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis seperti di dalam skripsi milik Assyifa Puteri Shansari dengan judul “*Penerapan House of Quality Pada Marketplace Markethub SiBakul Jogja Provinsi Yogyakarta*”, website milik Dinas Koperasi dan UKM dan Portal Jogja milik Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta, *Instagram* milik Dinas Koperasi dan UKM, Teras Malioboro, dan Galeri Pasar Kotagede YIA atau artikel-artikel yang berada di internet seperti Kompas.com, Radar Jogja, dan artikel dari SiBakul Jogja yang berkaitan dengan strategi SiBakul Jogja yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM Yogyakarta.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data terdapat tiga cara atau teknik yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data di lapangan. Teknik pengumpulan data ini menjadi acuan sebagai tahapan yang paling strategis dalam penelitian.<sup>42</sup> Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a. Wawancara

---

<sup>42</sup>Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 224.

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan, baik menggunakan pedoman ataupun tidak. Wawancara yang mendalam akan membutuhkan waktu yang cukup lama dalam berinteraksi antara pewawancara dengan informan.<sup>43</sup> Dalam melakukan wawancara yang mendalam menuntut peneliti untuk bertanya sebanyak-banyaknya. Serta, hubungan antara peneliti dengan informan dibuat untuk menjadi akrab, sehingga menciptakan hasil wawancara yang sesuai dengan capaian yang dibutuhkan dalam penelitian. Wawancara yang dilakukan peneliti antara lain yaitu Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY, Sub Koordinator Pemasaran bidang UKM, Sub bagian Umum, Konsultan SiBakul Jogja, dan konsumen SiBakul Jogja.

b. Observasi

Menurut Burhan Observasi adalah suatu kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya serta dibantu panca indra lainnya. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan observasi adalah suatu kegiatan dalam mengumpulkan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui

---

<sup>43</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Media Grup, 2008), hlm. 108.

pengamatan dan penginderaan.<sup>44</sup> Dalam penelitian yang peneliti lakukan menggunakan observasi partisipan. Dimana, peneliti ikut terlibat dalam kegiatan pengembangan yang dilakukan. Seperti kegiatan pameran UMKM, kegiatan pengembangan UMKM melalui digital dan kelas yang diberikan Dinas Koperasi dan UKM DIY.

c. Dokumentasi

Setelah melakukan wawancara dan observasi ke lapangan, peneliti melanjutkan dengan metode dokumentasi atau mencari dokumen yang terkait dengan penelitian. Dokumen yaitu bahan tertulis maupun film yang berbeda dengan record dan tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.<sup>45</sup> Metode ini bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang, tape, serta yang lainnya. Dalam pengambilan sampel peneliti mengambil melalui dokumentasi pribadi berupa foto, video dan suara, *Website* milik DISKOP DIY dan *Instagram* milik Dinas Koperasi dan UKM DIY, Teras Malioboro dan Galeri Pasar Kotagede YIA.

## 6. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses pengolahan, penyajian, interpretasi dan analisis data yang diperoleh dari lapangan. Yang bertujuan agar data yang

---

<sup>44</sup>*Ibid.*, hlm. 27.

<sup>45</sup>Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 216

disampaikan mempunyai makna sehingga para pembaca dapat mengetahui hasil penelitian yang peneliti lakukan. Disini peneliti menggunakan analisis data serta informasi yang sudah diperoleh dengan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif model Miles dan Huberman sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiono yang terdiri sebagai berikut:<sup>46</sup>

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap ini, informasi dikelola untuk menelaah keseluruhan data dari catatan lapangan. Telaah ini dilakukan untuk merangkum, dan menemukan hal-hal pokok atau penting pada objek yang diteliti. Mereduksi data berarti merangkum hal-hal penting dan membuang hal yang tidak perlu, sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Kemudian langkah selanjutnya yaitu melakukan penyajian data.

Pada tahap ini dilakukan penyajian data secara sistematis, terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan sehingga lebih mudah dipahami, penyajian data berupa bentuk teks dan bersifat naratif.

c. Verifikasi (*Concussion*)

---

<sup>46</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008). hlm, 337.

Verifikasi dilakukan untuk menarik kesimpulan di data yang telah diperoleh dari pra survei, catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Kesimpulan dalam penelitian diharapkan dapat menjawab rumusan masalah penelitian. Kesimpulan yang sudah diperoleh dapat bersifat sementara selama proses pengumpulan data masih berlangsung. Sehingga perlu adanya pengkajian data secara berulang-ulang agar mendapat kesimpulan yang tepat.

## **7. Teknik Validitas Data**

Untuk memastikan kevalidan data dan reliabilitasnya dapat dilakukan dengan menggunakan teknik validitas data triangulasi. Teknis triangulasi sendiri menggunakan efektivitas proses serta hasil yang diinginkan. Triangulasi dapat dilakukan dengan diujinya proses dan hasil metode apakah sudah berjalan dengan baik.<sup>47</sup> Adapun yang peneliti gunakan adalah triangulasi dengan sumber data dan dengan metode.

### **a. Triangulasi Dengan Sumber Data**

Triangulasi dengan metode ini dilakukan dengan membandingkan dan mengecek kevalidan informasi melalui waktu dan cara yang berbeda yaitu dilakukan dengan:

- 1) Membandingkan data dengan hasil wawancara

---

<sup>47</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Media Grup, 2008), hlm. 225.

- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
- 3) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendaapat dan pandangan orang lain
- 4) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen

b. Triangulasi Dengan Metode

Triangulasi dengan teknik metode dilakukan untuk pengecekan terhadap penggunaan metode interview sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika interview. Untuk itu, metode triangulasi dapat dikatakan cara untuk membandingkan informasi atau data yang berbeda yaitu:

- 1) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data
- 2) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.<sup>48</sup>

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dari penulisan, peneliti membagi sistematika pembahasan menjadi 4 bab.

---

<sup>48</sup>*Ibid.*, hlm, 256-257.

Bab pertama, yakni pendahuluan yang mencakup penegasan judul, latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, bab ini meliputi gambaran umum mengenai Dinas Koperasi dan UKM Yogyakarta visi, misi, dan kegiatan atau program yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM Yogyakarta.

Bab ketiga, berisi pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di lapangan, yaitu mengenai Strategi SiBakul Jogja yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM Yogyakarta. Peneliti menyajikan data beserta analisisnya tentang bagaimana strategi dan hasil pengembangan UMKM melalui SiBakul Jogja yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM Yogyakarta.

Bab keempat, merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan, kritik dan saran. Pada akhir penelitian ini, akan ditampilkan daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar Riwayat hidup peneliti.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan dari rumusan masalah yang penulis rumuskan adalah:

##### **1. Strategi Pengembangan UMKM melalui SiBakul Jogja**

Pengembangan UMKM melalui SiBakul Jogja yang dilihat dari empat strategi pengembangan usaha meliputi: (a) Pengembangan fisik/lokalitas, (b) Pengembangan dunia usaha, (c) Pengembangan sumber daya manusia, dan (d) Pengembangan ekonomi masyarakat. Strategi pengembangan UMKM melalui SiBakul Jogja merupakan langkah-langkah penting dalam UMKM naik kelas dan saling berkaitan dengan proses pemberdayaan UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta pada masa pandemi menuju endemi Covid-19.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah peneliti lakukan, maka bisa disimpulkan bahwasannya strategi pengembangan UMKM melalui SiBakul Jogja oleh Dinas Koperasi dan UKM DIY yang dilakukan dengan empat strategi diatas telah dilakukan dengan optimal mulai dari strategi pengembangan fisik sampai pengembangan ekonomi masyarakat. Meski demikian, berbagai kendala teknis di lapangan dan pemerataan kepada UMKM tentunya masih ditemukan dan dialami oleh berbagai pihak terkait dalam mewujudkan UMKM naik kelas.

##### **2. Hasil Pengembangan UMKM melalui SiBakul Jogja**

Indikator keberhasilan pengembangan UMKM melalui SiBakul Jogja oleh Dinas Koperasi dan UKM yang terdiri dari beberapa indikator seperti: (a) Berkembangnya sumber daya manusia, (b) Berkembangnya usaha peningkatan pendapatan, (c) Meningkatnya kepedulian masyarakat, (d) Meningkatnya kemandirian kelompok, (e) Meningkatnya kapasitas masyarakat dan pemerataan. Hasil pengembangan UMKM yang sudah dilakukan SiBakul Jogja akan membawa dampak Sosial, Ekonomi dan Budaya seperti yang tertera di atas.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah peneliti lakukan, maka bisa disimpulkan bahwa hasil dari strategi pengembangan UMKM melalui SiBakul Jogja oleh Dinas Koperasi dan UKM DIY sudah dilakukan secara optimal. Hal ini didasari dengan terpenuhinya seluruh indikator keberhasilan yang memberikan dampak Sosial, Ekonomi, dan Budaya kepada pelaku UMKM dan masyarakat khususnya Daerah Istimewa Yogyakarta.

## **B. Kritik dan Saran**

Berdasarkan pembahasan serta kesimpulan yang telah dipaparkan diatas serta tanpa mengurangi rasa hormat dari peneliti kepada seluruh pihak terkait, kritik dan saran dari penulis sebagai berikut:

### **1. Kepada Dinas Koperasi dan UKM Daerah Istimewa Yogyakarta**

Sebagai lembaga pengelola koperasi dan UKM yang dimiliki Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, strategi pengembangan UMKM di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta harus

terus dilanjutkan dan diperluas. Seluruh rangkaian kegiatan untuk pengembangan terbukti memberikan dampak positif kepada masyarakat. Bahkan program SiBakul Jogja harus bisa menyentuh seluruh UMKM di pelosok-pelosok Daerah Istimewa Yogyakarta. Karena hal tersebut akan menjadi tantangan kedepannya untuk Dinas Koperasi dan UKM DIY. Serta tidak perlu membuang-buang anggaran untuk UMKM yang tidak mau diajak bangkit maju, karena hasilnya akan sama saja apabila masyarakatnya tidak berpikiran maju.

Saran kepada Dinas Koperasi dan UKM Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu perlu adanya monitoring rutin dan evaluasi setiap program pengembangan UMKM sehingga sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu, perlu juga untuk mempercepat transformasi aplikasi SiBakul Jogja untuk bisa di download melalui *Play Store* atau *App Store* sehingga masyarakat luas bisa mengetahui apa itu SiBakul Jogja dan dapat digunakan lebih maksimal.

## **2. Kepada Pengelola SiBakul Jogja**

Permasalahan teknis mungkin sudah menjadi perhatian utama dalam pengelolaan SiBakul Jogja. *Website* yang digunakan SiBakul Jogja dalam bertransaksi masih sederhana dan beberapa tampilan kurang menarik minat konsumen. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi pengelola SiBakul Jogja. Saran dari peneliti kepada pengelola SiBakul Jogja adalah diperlukan adanya inovasi baru untuk menarik perhatian masyarakat.

Dengan begitu, pengguna SiBakul Jogja bisa dengan mudah mengakses baik didalam Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta maupun diluar Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

### **3. Kepada UMKM Mitra SiBakul Jogja**

Pemanfaatan program-program pengembangan UMKM sebaiknya lebih ditingkatkan lagi. Karena banyak UMKM yang hanya formalitas mengikuti SiBakul Jogja tanpa memanfaatkan fasilitas pendampingan maupun pelatihan dari SiBakul Jogja. Saran peneliti kepada pelaku UMKM mitra SiBakul Jogja adalah agar pelaku UMKM mau diajak bersama dalam upaya UMKM naik kelas. Hal yang harus dilakukan adalah dengan aktif bertanya kepada pihak terkait dan bertekad untuk mengembangkan usahanya. Sehingga UMKM akan siap apabila terjadi sesuatu yang tidak diinginkan seperti pandemi Covid-19 yang sudah terjadi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Referensi Buku dan Jurnal

- Suliswati, Diyan dan Fahrur Razi, "Kebijakan Pemerintah Desa Lowayu Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik Dalam Rekonstruksi Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19", *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 7:2, 2020.
- Thaha, A.F., "Dampak covid-19 terhadap UMKM di Indonesia", *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, vol. 2:1, 2020.
- Soetjipto, Noer, *Ketahanan UMKM Jawa Timur melintasi pandemi covid-19*, Yogyakarta: K-Media, 2020.
- Hanim, Lathifah, Eko Sopyono, and Maryanto Maryanto, "Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19", *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 2:1, 2021.
- Arianto, Bambang "Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19", *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal)*, vol. 6:2, 2020.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Arsyad, Lincoln. *Pengantar perencanaan dan pembangunan ekonomi daerah. Indonesia*, ed. 3, cet. 1 (Yogyakarta: BPFE 2016).
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT. Refika Aditama).
- Anoraga, Pandji, *Manajemen bisnis*, cet. 3 Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Mamduh M. Hanafi, *Manajemen Risiko*, (Yogyakarta: Unit Penerbitan STIM YKPN).
- Pandji Anoraga, *Manajemen bisnis*, cet. 3 (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004).
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian.
- Rio F. Wilantara dan Susilawati, *Strategi dan Kebijakan Pengembangan UMKM* (Bandung: PT Refika Aditama, 2016).
- Gunawan Sumodiningrat "Pemberdayaan Masyarakat" (PT.Gramedia Pustaka Utama, 1999 Jakarta.
- Herlina Rizkita, Windi dan H. Lukmanul Hakim, "Strategi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam Pengembangan Batik Karawang di Kabupaten Karawang", *Jurnal Politikom Indonesiana*, vol. 3:2, 2018.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Yogyakarta.

- Peraturan Daerah Istimewa Yogyakarta No. 1 Tahun 2018 tentang Kelembagaan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
- Usman, Husain dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, cet. 4, Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2003.
- M Amirin, Tatang, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1988.
- J.Moleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT.REMAJA ROSDAKARYA, 2018.
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana Media Grup, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.

## B. Referensi Skripsi dan Tesis

- Fadli, Ahmad, *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Umkm Di Desa Gondang Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara*, Skripsi Program S1 Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021.
- Puteri Shansari, Assyifa, *Penerapan House Of Quality Pada Marketplace Markethub SiBakul Jogja Provinsi Yogyakarta*, Skripsi Program S1 Universitas Islam Indonesia, 2021.

## C. Referensi Internet

- Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, “Rajutan Sibakul Jogja, Aplikasi Ciptaan Pemprov DIY agar UMKM Naik Kelas”, <https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/rajutan-sibakul-jogja-aplikasi-ciptaan-pemprov-diy-agar-umkm-naik-kelas>, diakses tanggal 16 Agustus 2022.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), “strategi”, <https://kbbi.web.id/strategi>.  
\_\_\_\_\_, “kembang”, <https://kbbi.web.id/kembang>.
- Itjen Kemendikbud, “Memahami Istilah Endemi, Epidem, dan Pandemi”, <https://itjen.kemdikbud.go.id/covid19/memahami-istilah-endemi-epidemi-dan-pandemi/>.
- Kompas.com, “2 Maret 2020, Saat Indonesia Pertama Kali Dilanda Covid-19”, <https://nasional.kompas.com/read/2022/03/02/10573841/2-maret-2020-saat-indonesia-pertama-kali-dilanda-covid-19?page=all>.
- Leski Rizkinaswara, “UMKM Online jadi Solusi Bertahan saat Pandemi Covid-19”, <https://aptika.kominfo.go.id/2020/05/umkm-online-jadi-solusi-bertahan-saat-pandemi-covid-19/>.
- IDMC Dashboard, “Berdasarkan Kabupaten”, <https://jogjaprov.go.id/>.

- Fuska Sani Evani, “Dampak Covid-19, Pendapatan UMKM di DIY Turun 80%”,  
<https://www.beritasatu.com/archive/655435/dampak-covid19-pendapatan-umkm-di-diy-turun-80>.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia, “Pemerintah Terus Upayakan Pemulihan Ekonomi, namun Tetap waspada terhadap Pandemi Covid”,  
<https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/pengendalian-pandemi-menjadi-kunci-pemulihan-ekono>.
- Wahyuni Sahara, “Kasus Kematian Covid-19 Indonesia Tertinggi di ASEAN, Kedua di Asia”,  
*Kompas.com*,  
<https://nasional.kompas.com/read/2021/08/06/13054591/kasus-kematian-covid-19-indonesia-tertinggi-di-asean-kedua-di-asia?page=all>.
- DISKOP UKM DIY, “Profil Dinas”, *Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Daerah Istimewa Yogyakarta*,  
<https://diskopukm.jogjaprovo.go.id/profil.php?id=1>.
- Indonesia Student, “Pengertian Pengembangan, Jenis, dan Contohnya”,  
*IndonesiaStudents.com*,  
<https://www.pinhome.id/blog/pengertian-pengembangan/>.
- Ayu Rika Sitoresmi, “Apa itu Konsep? Ketahui Pengertian, Ciri-Ciri, Unsur, fungsi dan Jenisnya”,  
*Liputan6*,  
<https://hot.liputan6.com/read/4818880/apa-itu-konsep-ketahui-pengertian-ciri-ciri-unsur-fungsi-dan-jenisnya>.

